



NOVACAINE.

ARCANA IMPERII

Tentang Laporan Ini

Ini hasil riset berbasis data & fakta yang dirancang untuk membuka wawasan tentang isu-isu penting!

Catatan Penting

Bukan opini institusi atau laporan resmi! Semua isi murni perspektif penulis berdasarkan riset.

PUBLICATION PAPER

INSIGHT

Opening Insights into Public Security and Information

Oktober 10, 2024



The Latin Crime Crisis: Kebangkitan Perusahaan Keamanan Swasta di Tengah Gelombang Kejahatan Amerika Latin

Candra Ihsan

Kekerasan kriminal di Amerika Latin terus meningkat meskipun ada kemajuan sosial dan ekonomi. Untuk mengatasinya, pemerintah, perusahaan, dan individu kaya berinvestasi dalam keamanan swasta, menyebabkan industri Perusahaan Militer dan Keamanan Swasta (PMSC) berkembang pesat. Saat ini, terdapat lebih dari 16.000 PMSC yang mempekerjakan 2,4 juta orang, melampaui jumlah polisi di banyak negara. Keamanan swasta menciptakan kesenjangan sosial, di mana perlindungan lebih mudah diakses oleh kelompok kaya sementara masyarakat miskin tetap rentan. Selain itu, lemahnya regulasi menyebabkan korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, serta pelanggaran hak asasi manusia, terutama di sektor industri ekstraktif. Keamanan selektif ini memperburuk ketidakamanan dan memperpanjang siklus kekerasan. Tanpa reformasi kebijakan yang kuat, industri keamanan swasta berisiko semakin mengurangi peran negara dalam melindungi warga, memperdalam ketidaksetaraan, dan mempercepat proliferasi senjata di wilayah tersebut.

SECURITY FOR SALE

Kekerasan kriminal di Amerika Latin sudah mencapai tingkat yang sangat parah, meskipun ada kemajuan dalam pengurangan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan standar hidup secara umum. Untuk menghadapi masalah ini, banyak pemerintah, perusahaan, dan orang-orang kaya di Amerika Latin memilih berinvestasi besar-besaran pada keamanan swasta. Sayangnya, ini sering kali mengorbankan keamanan publik dan hak asasi manusia. Karena tren ini, industri keamanan swasta di Amerika Latin berkembang pesat, namun sebagian besar masih belum diatur dengan baik. Hal ini juga mempercepat penyebaran senjata. Menurut laporan dari Inter-American Dialogue tahun lalu, ada lebih dari 16.000 Perusahaan Militer dan Keamanan Swasta (PMSCs) di Amerika Latin yang mempekerjakan sekitar 2,4 juta orang [1].

Jumlah petugas keamanan swasta di Amerika Latin bahkan melebihi jumlah polisi lebih banyak daripada di belahan dunia lainnya. Misalnya, di Brasil, perbandingan antara petugas keamanan swasta dan polisi adalah empat banding satu, di Guatemala lima banding satu, dan di Honduras hampir tujuh petugas keamanan swasta untuk setiap petugas polisi. Akibatnya, keamanan lebih banyak dirasakan oleh kalangan yang lebih kaya, sementara mayoritas masyarakat harus berjuang sendiri untuk melindungi diri [1].

Field Specific Facts

- Menurut data dari lembaga pemikir Brasil, Igarapé Institute, sekitar 33% dari semua kasus pembunuhan di dunia terjadi di Amerika Latin, meskipun wilayah ini hanya memiliki 8% dari populasi dunia [2].
- Sebanyak 17 dari 20 negara dengan tingkat pembunuhan tertinggi berada di Amerika Latin. Negara-negara seperti Brasil, Kolombia, El Salvador, Guatemala, Honduras, Meksiko, dan Venezuela menyumbang seperempat dari semua pembunuhan yang disengaja di dunia setiap tahunnya [3].
- Dari 50 kota paling berbahaya di dunia, 43 di antaranya berada di Amerika Latin [4]. Untuk setiap 100.000 penduduk di wilayah ini, 21 di antaranya menjadi korban pembunuhan, sementara rata-rata dunia hanya tujuh orang [5].
- Dalam sepuluh tahun terakhir, tingkat pembunuhan di Amerika Latin meningkat sebesar 3,7%, sementara populasinya hanya bertambah 1,1% [6]. Ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah penduduk hanya sedikit bertambah, tingkat kekerasan dan pembunuhan meningkat secara signifikan di wilayah tersebut.

Ketidakadilan dalam Keamanan

Kekerasan di Amerika Latin terutama berdampak pada pemuda dari kalangan miskin. Sebuah studi tentang kekerasan di kalangan pemuda di wilayah ini menemukan bahwa pria muda yang tinggal di daerah berpenghasilan rendah memiliki peluang 1 banding 50 untuk terbunuh sebelum mencapai usia 31 tahun. Selain itu, lebih dari setengah dari 25 negara dengan tingkat pembunuhan perempuan tertinggi di dunia berada di Amerika Latin dan Karibia. Sebagian besar korban perempuan ini juga berasal dari kalangan miskin dan muda. Kebanyakan kasus kekerasan ini berakhir tanpa hukuman yang jelas, dengan tingkat vonis yang sangat rendah. Di Amerika Utara dan Eropa, sekitar 80% kasus pembunuhan berakhir dengan vonis. Namun, di Amerika Latin, hanya sekitar 20% kasus pembunuhan yang berhasil membawa pelaku ke pengadilan dan mendapatkan hukuman [7].

Kompleksitas dari Industri (PMSC)

Masyarakat di kawasan ini semakin tidak percaya pada penegak hukum dan sistem peradilan pidana karena ketidakmampuannya menangani kejahatan. Akibatnya, mereka yang mampu secara finansial beralih ke keamanan swasta. Misalnya, di Meksiko, yang terkenal dengan tingkat kekerasan dan pembunuhan yang tinggi, serta polisi yang korup dan tidak efektif, industri keamanan swasta tumbuh pesat hingga 180% sejak 2012 dan kini bernilai sekitar \$1,5 miliar (Rp 22 triliun). Namun, model keamanan swasta ini juga membawa masalah baru, seperti yang dijelaskan oleh laporan dari Inter-American Dialogue tahun lalu [1]:

- Setiap negara di Amerika Latin sebenarnya memiliki undang-undang untuk mendaftarkan dan mengatur perusahaan keamanan swasta (PMSC), tetapi undang-undang ini sering tidak ditegakkan dengan baik.
- Banyak orang yang bekerja di sektor ini adalah mantan anggota militer dan polisi, sehingga ada hubungan yang kuat antara perusahaan keamanan swasta, pemerintah, dan aparat keamanan. Hal ini memicu korupsi, kontrak yang berpihak, dan pengaruh politik.
- Orang kaya dan perusahaan besar lebih memilih membayar keamanan pribadi daripada membayar pajak yang seharusnya bisa digunakan untuk keamanan publik yang menguntungkan seluruh masyarakat. Industri keamanan swasta juga merekrut personel berkualifikasi dari pasukan keamanan pemerintah, membuat lembaga pemerintah kekurangan tenaga dan harus melatih orang-orang yang kurang berpengalaman.
- Industri ini juga menjadi pemasok besar senjata untuk kelompok kriminal. Di El Salvador, misalnya, sekitar 40% senjata ilegal terkait dengan 500 perusahaan keamanan swasta di negara itu.
- Selain korupsi, perusahaan keamanan swasta juga terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia, terutama di sektor industri ekstraktif yang mendominasi banyak ekonomi di kawasan tersebut.

Selective security, uncertainty and more violence

Kejahatan dan ketidakamanan yang meningkat di Amerika Latin telah membawa keuntungan besar bagi perusahaan keamanan swasta (PMSC). Namun, ini menciptakan masalah yang disebut oleh Jenny Pearce dari LSE Latin America Centre sebagai "keamanan yang selektif, ketidakpastian (insecurity), dan lebih banyak kekerasan" [8]. Keamanan selektif berarti hanya sebagian orang atau wilayah yang terlindungi, sementara yang lain tetap terabaikan. Ketidakpastian muncul karena keamanan tidak merata, membuat sebagian besar masyarakat tetap merasa tidak aman. Ironisnya, situasi ini justru bisa memperparah kekerasan, karena fokus keamanan yang tidak menyeluruh dan ketergantungan pada sektor swasta.

Yang lebih mengkhawatirkan adalah dampaknya terhadap investasi di keamanan publik. Adam Blackwell dari Development Services Group pernah mengatakan bahwa "perusahaan keamanan swasta tidak punya kepentingan untuk mendukung keamanan publik — mereka tidak mendapat untung dari itu." Artinya, perusahaan-perusahaan ini bisa saja lebih diuntungkan jika situasi ketidakamanan terus berlanjut, karena semakin banyak orang akan bergantung pada jasa mereka [9].

Referensi

- [1] Sarah Kinoshian and James Bosworth, "SECURITY FOR SALE Challenges and Good Practices in Regulating Private Military and Security Companies in Latin America," Mar. 2018.
- [2] The Guardian and Igarapé Institute, "Latin America leads the world on murder maps, but big cities make up for the deadly trend," Igarapé Institute.
- [3] Amanda Erickson, "Latin America is the world's most violent region. A new report investigates why," *Igarapa Institute*, Apr. 25, 2018.
- [4] Kyra Gurney, "Why are the World's Most Violent Cities in Latin America?," InSight Crime.
- [5] Insider Expert, "The Crime Dilemma: The Rise of Private Security in Latin America," Greydynamics.
- [6] Sonia Alda Mejías, "Why Latin America is the most violent region in the world?," 2022.
- [7] Helen Moestue, Leif Moestue, and Robert Muggah, "Youth violence prevention in Latin America and the Caribbean: a scoping review of the evidence," Aug. 2013.
- [8] Jenny Pearce, "Elites, violence, and the crisis of governance in Latin America," 2018.
- [9] Martín Rodríguez Nuñez, "The Explosive Growth of Private Security in Latin America," Inter-American Dialogue Event on Private Security in Latin America. [Online]. Available: <https://thedialogue.org/analysis/the-explosive-growth-of-private-security-in-latin-america/>